



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN NUMERIK, KEMAMPUAN VERBAL, DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Made Emi Sugiartini¹⁾, I Gede Margunayasa²⁾, dan I Putu Wisna Ariawan³⁾

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

¹⁾emisugiartini501@gmail.com, ²⁾pakgunpgsd@yahoo.com, ³⁾wisna.ariawan@undiksha.ac.id

Histori artikel

Received:
14 Maret 2022

Accepted:
14 November 2022

Published:
30 November 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana. Terdapat empat variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu, kemampuan numerik (X1), kemampuan verbal (X2) dan minat belajar (X3) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat, dengan jenis penelitian *expost fact*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 256 orang dan diperoleh sampel dengan teknik *propotional random sampling* sejumlah 171 orang. Data kemampuan numerik dan kemampuan verbal dikumpulkan dengan tes objektif, data minat belajar dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner dan data hasil belajar dikumpulkan dengan pencatatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang simultan antara kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar dengan hasil belajar matematika, 2) terdapat hubungan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika, 3) terdapat hubungan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar matematika, 4) serta terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang simultan antara kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana.

Kata Kunci: kemampuan numerik, kemampuan verbal, minat belajar, hasil belajar, matematika

*Corresponding author: Made Emi Sugiartini (emisugiartini501@gmail.com)

Abstract. The aim of this research is to know the relation between numeric ability, verbal ability, and learning interest with mathematic learning achievement on the fifth grade elementary students at cluster I Jembrana district. There are four variables that are being researched in this research, those are: numeric ability (X1), verbal ability (X2), and learning interest (X3) as independent variable, and mathematic learning achievement (Y) as dependent variable with the type of research is expost fact. The number of population on this research is 256 students and the sample is taken with proportional random sampling on 171 students. The numeric ability and verbal ability's data are taken through objective test, while learning interest's data is taken through instrument of questionnaire, and learning result's data is collected through document recording. The analysis of data technique is through descriptive statistical analysis and simple inferential regression statistical analysis and multiple regressions. The analysis research shows that: 1) there is a simultaneous relation between numeric ability, verbal ability, and learning interest with mathematic learning achievement, 2) there is a relation between numeric ability and mathematic learning achievement, 3) there is a relation between verbal ability and mathematic learning achievement, and 4) there is a relation between learning interest and mathematic learning achievement. At the end, it can be concluded that there is a simultaneous relation between numeric ability, verbal ability, and learning interest with mathematic learning result on the fifth grade elementary students at cluster I Jembrana district.

Key words: numeric ability, verbal ability, learning interest, learning achievement, mathematic

Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin serta memajukan daya pikir manusia. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah tercermin dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah faktor penting yang bisa mempengaruhi berhasilnya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dari guru kelas V di gugus I Kecamatan Jembrana menunjukkan banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Jika dilihat dari rata-rata persentase pencapaian KKM, sebanyak 71,21% belum mencapai KKM dan hanya 28,79% yang mencapai KKM. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan pengamatan di lapangan disebabkan karena kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Kebanyakan siswa yang kurang memahami mengenai konsep dasar matematika, yaitu konsep penjumlahan dan pengurangan maupun konsep perkalian dan pembagian. Berbagai kegiatan dalam pencapaian hasil belajar matematika sudah dilakukan diantaranya melalui peningkatan penggunaan media, sumber, metode, pendekatan dan

strategi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut sudah dilaksanakan dengan baik namun sebagian siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar yang diperoleh siswa selain proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Menurut Susanto (2016), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa tidak akan bersemangat dalam belajar jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya.

Faktor lain yang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kemampuan numerik dan kemampuan verbal. Menurut Sitriani, Kadir, Arapu, Ndia (2019), kemampuan numerik merupakan sebuah kesadaran dan pemahaman umum seseorang mengenai bilangan dan operasinya, serta kecakapannya dalam menyelesaikan pertanyaan yang berkaitan tentang bilangan. Lebih lanjut, Indrawati (2015) mengatakan tes kemampuan numerik dapat mengukur kemampuan intelektual seseorang terutama kemampuan penalaran berhitung dan berpikir secara logis. Sedangkan kemampuan verbal menurut Irawan (2016) didefinisikan sebagai kemampuan menganalisa bahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk menterjemahkan soal matematika ke dalam bentuk lain sehingga menjadi lebih mudah untuk dimengerti. Dalam pembelajaran matematika kemampuan verbal berkaitan dengan kemampuan mengubah bahasa sehari-hari ke dalam bahasa matematika atau sebaliknya. Perubahan hasil belajar matematika siswa bisa terjadi apabila guru dapat meningkatkan kemampuan numerik dan kemampuan verbal siswa. Adanya minat belajar siswa juga menjadi perhatian hubungan antara kemampuan numerik dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika ini. Akan tetapi, sejauh mana hubungan kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa belum dapat diketahui. Oleh karena itu masalah ini perlu diangkat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Kemampuan Numerik, Kemampuan Verbal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana." Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis hubungan secara simultan kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana; 2) Untuk menganalisis hubungan kemampuan numerik dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana; 3) Untuk menganalisis hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana; 4) Untuk menganalisis hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan desain penelitian korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara masing-masing variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus I Kecamatan Jembrana yang terdiri dari 11 sekolah yang berjumlah 254 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *propotional random sampling* dengan memperhitungkan jumlah proposi pada setiap sekolah yang dalam hal ini yaitu pada masing-masing kelas V sekolah dasar yang termasuk kedalam Gugus I Kecamatan Jembrana. Berdasarkan teknik sampel ini didapatkan 171 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum di gunakan tes di uji coba terlebih dahulu. Tes kemampuan numerik dan verbal di uji instrument dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Sedangkan uji instrument minat belajar di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis statistik yang dilakukan yaitu uji deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada hipotesis 1 adalah analisis korelasi ganda sedangkan analisis yang digunakan untuk hipotesis 2, 3 dan 4 yaitu analisis korelasi sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan numerik, kemampuan verbal, dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Data kemampuan numerik dan verbal didapatkan dari tes yang diberikan, data minat belajar didapatkan dari pemberian kuesioner, sedangkan data hasil belajar didapatkan dari pencatatan dokumen. Instrumen yang digunakan untuk data kemampuan numerik, kemampuan verbal, dan minat belajar sudah valid berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam uji coba instrument. Jumlah soal yang digunakan untuk tes kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar adalah 30 butir. Rincian data dianalisis secara dekriptif dengan bantuan program SPSS. 26. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

Statistik Deskriptif	Kemampuan Numerik	Kemampuan Verbal	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	171	171	171	171
Mean	75,82	76,78	121,96	75,29
Median	77,00	77,00	123,00	77,00
Modus	83	70	122	80
Standar Deviasi	9,621	8,529	10,353	8,325
Varian	92,573	72,750	107,187	69,312
Rentangan	36	33	44	36
Skor Minimum	57	60	95	57
Skor Maximum	93	93	139	93
Jumlah	12.965	13.129	20.856	12.874

Hasil uji prasyarat dalam penelitian ini menunjukkan data berdistribusi normal. Data antara masing-masing variabel kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Data hasil penelitian juga menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Merujuk pada hasil uji prasyarat tersebut, uji hipotesis I dapat dilakukan dengan analisis regresi ganda, dan uji hipotesis II, III dan IV dapat dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Adapun hasil analisis regresi sederhana dan regresi ganda disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi sederhana dan regresi ganda

Hubungan antar Variabel	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi	Kontribusi (%)	Sumbangan Efektif (SE) %
X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y	$\hat{y} = 2,344 + 0,284X_1 + 0,336X_2 + 0,248X_3$	0,755	57	57
X_1 terhadap Y	$\hat{y} = 2,344 + 0,284X_1$	0,594	19,48	19,48
X_2 terhadap Y	$\hat{y} = 2,344 + 0,336X_2$	0,623	21,49	21,49
X_3 terhadap Y	$\hat{y} = 2,344 + 0,248X_3$	0,517	15,98	15,98
Keterangan	Signifikan dan linier	Signifikan	-	-

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis I yaitu terdapat hubungan yang simultan secara bersama-sama antara kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Jembrana dengan sumbangan relatif (SR) variabel bebas kemampuan numerik (X_1) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) sebesar 34,21%. Sumbangan relatif (SR) variabel bebas kemampuan verbal (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) adalah sebesar 37,71% . Sementara sumbangan relatif (SR) variabel bebas minat belajar (X_3) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) adalah sebesar 28,08%. Untuk total sumbangan relatif (SR) adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Irawan dan Gita Kencanawaty pada tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. Kemampuan numerik dan verbal dapat dioptimalkan dengan cara banyak latihan berupa menyerap kosa kata baru dan berhitung matematika karena dalam matematika hanya terdiri operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori dari R. A. Olatoye and A. A. Aderogba. (2011), yang menyatakan potensi akademik yang ada pada diri siswa berupa kemampuan numerik dan kemampuan verbal. Kemampuan numerik dan verbal dapat mengarah pada peningkatan kinerja bakat secara umum mengingat bahwa kemampuan otak yang sama

akan menentukan kinerja di semua jenis tes kemampuan. Potensi ini digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (internal) seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, kesehatan jasmani dan rohani maupun dari luar (eksternal) seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan minat belajar merupakan bagian dari faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Siswa yang baik dalam kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan memiliki minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Ketiga faktor ini saling terkait satu sama lain oleh karena itu semakin tinggi kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan semakin diberdayakan variabel kemampuan numerik, kemampuan verbal, dan minat belajar matematika secara bersama-sama ke arah yang positif maka dapat memberikan kontribusi yang positif bagi hasil belajar matematika.

Berdasarkan analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis II yaitu terdapat hubungan kemampuan numerik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dengan nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,353. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dipengaruhi oleh kemampuan numerik (X1) sebesar 35,3 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 64,7 %.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Esa Gunarti tahun 2017 menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas, kemampuan numerik dan sikap terhadap pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pundong Tahun Ajaran 2013/2014. Tes kemampuan numerik adalah kemampuan peserta didik mengungkapkan kemampuan peserta didik menalar dengan angka-angka, menggunakan atau memanipulasi relasi dengan angka, dan menguraikan secara logis. Dapat dikatakan bahwa tes kemampuan numerik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndiung, Dantes, Ardana, Marhaeni. (2019), yang menyatakan bahwa kemampuan numerik berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemampuan numerik sebagai faktor internal memiliki peran vital dalam mengembangkan prestasi matematika siswa. Kegiatan dalam pembelajaran

matematika didasarkan pada kemampuan numerik karena siswa yang memiliki kemampuan numerik tinggi cenderung lebih cepat dalam melakukan operasi hitung dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan numerik rendah.

Kemampuan numerik sangat membantu siswa dalam memahami materi, menganalisis setiap permasalahan, dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari serta siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Pada dasarnya kemampuan numerik siswa itu berbeda-beda, ada siswa begitu tinggi kecerdasan numeriknya dan ada yang sebaliknya sehingga hal tersebut berpengaruh dalam jalannya pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan numerik siswa maka siswa bekerja lebih baik dalam berhitung sehingga semakin tinggi hasil belajar siswa sedangkan semakin rendah kemampuan numerik siswa maka siswa cenderung akan mengalami kesulitan dalam berhitung sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan kemampuan numerik terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis III yaitu terdapat hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dengan nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,389. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dipengaruhi oleh kemampuan Verbal (X_2) sebesar 38,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 61,1%. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan verbal siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan verbal siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tri Martina pada tahun 2019, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kemampuan verbal (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil uji regresi linear sederhana, yaitu nilai t hitung sebesar 6,232 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kemampuan verbal dengan variabel hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kemampuan verbal siswa maka hasil belajarnya juga meningkat.

Kemampuan verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Aspek-aspek kemampuan verbal meliputi analogi kata-kata, perbendaharaan kata, dan hubungan kata-kata (Koyan, 2003, p.7). Kemampuan verbal diperlukan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya

matematika. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan yang perlu dikuasai siswa tidak terbatas pada kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan verbal. Hal itu dikarenakan di dalam matematika banyak sekali simbol yang digunakan, baik berupa huruf maupun nonhuruf. Kemampuan verbal akan membantu siswa dalam memahami makna dan membuat model matematika untuk menyelesaikan masalah matematika tersebut.

Berdasarkan analisis data, didapatkan hasil untuk hipotesis IV yaitu terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dengan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,268. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana dipengaruhi oleh minat belajar (X3) sebesar 26,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 73,2%.

Hal ini sesuai dengan konsep minat belajar yang dikemukakan oleh Syah (2013), minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain sehingga memungkinkan siswa tersebut belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat siswa terhadap pelajaran tersebut. Siswa yang berminat dalam suatu pembelajaran maka siswa akan mempunyai rasa senang yang dapat dilihat dari saat mengikuti pelajaran, maka siswa tersebut merasa bersemangat dalam belajar dan akan mempelajari pelajaran terus menerus. Selain itu siswa akan berusaha semaksimal mungkin selama berada di sekolah baik itu belajar, ataupun mengerjakan hal positif lainnya.

Menurut teori yang disampaikan oleh Juniar (2017) dalam penelitiannya menyatakan salah satu faktor internal yang berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa adalah minat. Jika materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya jika materi pembelajaran merupakan minat siswa maka akan lebih mudah dipelajari karena minat yang meningkat adalah kegiatan belajar. Minat dapat mempengaruhi kualitas prestasi siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang memiliki minat yang besar terhadap matematika akan lebih memusatkan perhatiannya daripada siswa lainnya.

Siswa yang melakukan kegiatan dengan perasaan senang maka akan bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati. Ketika siswa memiliki perasaan senang untuk pembelajaran maka siswa akan terlibat aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh,

karena ada daya tarik baginya, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan yang simultan secara bersama-sama antara kemampuan numerik, kemampuan verbal, dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Jembrana. Semakin tinggi kemampuan numerik, kemampuan verbal dan minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa, 2) terdapat hubungan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana. Semakin tinggi kemampuan numerik siswa semakin tinggi hasil belajar siswa, 3) terdapat kemampuan verbal dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana. Semakin tinggi kemampuan verbal siswa semakin tinggi hasil belajar siswa, 4) terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Gugus I Kecamatan Jembrana. Semakin tinggi minat belajar siswa semakin tinggi hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Gunarti, E. (2017). Hubungan Antara Kreativitas, Kemampuan Numerik Dan Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pundong. *Jurnal Pendidikan Matematik* 5(1): 1-10. Diunduh tanggal 9 Mei 2021 dari situs World Wide Web:
<https://www.researchgate.net/publication/328363491>
- Indrawati, F (2013). Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(3): 215-223. Diunduh tanggal 9 Mei 2021 dari situs World Wide Web:
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/126>
- Irawan, A. (2016). Peranan Kemampuan Numerik Dan Verbal Dalam Berpikir Kritis Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal AdMathEdu Vol.6 No.2*. Diunduh tanggal 9 Mei 2021 dari situs World Wide Web:
<http://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/5443/3116>
- Irawan, A .& Kencana,G. (2016). Peranan Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika, *Aksioma* Vol. 5, No. 2, 2016. 111. Diunduh 8 Mei 2021 dari situs World Wide Web:
<http://ummetro.ac.id>.

- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Koyan, I. W. (2003). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan kemampuan penalaran verbal terhadap hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, No. 1 TH. XXXVI Januari 2003. ISSN 0215-8250.
- Ndiung, S., Dantes, N., Ardana, I. M., & Marhaeni, A. (2019). Treffinger Creative Learning Model with RME Principles on Creative Thinking Skill by Considering Numerical Ability. *International Journal of Instruction*, 12(3), 731–744. <https://doi.org/doi:10.29333/iji.2019.12344a>
- Olatoye, R.A., & Aderogba, A.A. (2011). Performance of senior secondary school science students in aptitude test: The role of student verbal and numerical abilities. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)*, 2 (6): 431 – 435.
- Sitriani, Kadir, Arapu, L. & Ndia, L. (2019). Analisis Kemampuan Numerik Siswa SMP Negeri Di Kota Kendari Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 2. Diunduh 12 Mei 2021 dari situs World Wide Web: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPM/article/view/7249/pdf>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tri, M. A. (2019). *Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri. Diunduh 12 Mei 2021 dari situs World Wide Web: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5301/1/Cover%2BBab%201%2B%20Bab%205%2B%20Daftar%20Pustaka.pdf>.